BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010) desain *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas dengan data yang berasal dari data sekunder atau data yang tersedia di UDD PMI Kabupaten Banyumas dari bulan Januari sampai Maret tahun 2021. Data tersebut kemudian dikelola dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

   Penelitian ini berlokasi di UDD PMI Kabupaten Banyumas.

2. Waktu

   Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah jumlah pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas dari bulan Januari sampai Maret 2021 berjumlah 41 pasien.

2. Sampel

   Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi berjumlah 41 pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas dari bulan Januari sampai Maret tahun 2021 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Kriteria sampel ditentukan dengan kriteria inklusi dan kriteria

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ekslusi untuk menentukan apakah sampel dapat digunakan atau tidak, adapun kriteria inklusi dan kriteria ekslusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dalam memenuhi syarat sebagai sampel (Surahman et al., 2016 (dalam (Febrianti, 2020)). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

1) Pasien thalassemia yang membutuhkan darah dengan komponen darah PRC dan leukodepleted di UDD PMI Kabupaten Banyumas
2) Memiliki data lengkap.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Surahman et al., 2016 (dalam (Febrianti, 2020)). Kriteria ekslusi penelitian ini adalah:

1) Pasien dengan diagnosa thalasemia yang membutuhkan darah selain komponen PRC dan leukodepleted
2) Tidak memiliki data lengkap.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, variabel penelitian ini yaitu gambaran hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Gambaran Hasil Uji Silang Serasi pada Pasien Thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2021.	Hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia dengan kriteria sebagai berikut:			
	1. Frekuensi Transfusi.	Lembar *check list*	1. Satu kali 2. Dua kali 3. Tiga kali 4. Empat kali 5. Lima kali	Nominal
	2. Usia	Lembar *check list*	1. Usia dalam satuan tahun yang dilihat dari tanggal dan tahun lahir.	Interval
	3. Jenis Kelamin	Lembar *check list*	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	4. Golongan Darah	Lembar *check list*	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
	5. Rhesus	Lembar *check list*	1. Positif 2. Negatif	Nominal
	6. Uji Silang Serasi	Lembar *check list*	1. Kompatibel 2. Inkompatibel	Nominal
	7. *Direct Coombs Test* (DCT)	Lembar *check list*	1. DCT 1+ 2. DCT > 1+	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan alat berupa lembar *check list* hasil uji silang serasi pada pasien thalassemia yang dibuat oleh peneliti. Lembar *check list* tersebut berisi data yang berasal dari data sekunder UDD PMI Kabupaten Banyumas yang berisi karakteristik pasien dan hasil pemeriksaan uji silang serasi yang kemudian dipindahkan atau menyalin ke lembar *check list*. Dari data di lembar *check list* kemudian diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Cara pengumpulan data dengan observasi, pengukuran, dan penelusuran data sekunder yang diisi dalam lembar *check list*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan penelusuran data sekunder dengan cara menyalin data hasil uji silang serasi pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2021 kemudian diisi pada lembar *check list* yang dibuat oleh peneliti.

G. Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan pada suatu instrumen penelitian, instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen kurang valid memiliki validitas rendah (Susila, 2015 (dalam (Fauzaan, 2018)).

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu akat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Reliabilitas merupakan indeks yangmenunjukan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Susila, 2015 (dalam (Fauzaan, 2018)).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dikarenakan tidak menggunakan alat ukur kuisioner tetapi menggunakan data sekunder hasil uji silang serasi pasien thalassemia di UDD PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2021.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data pada penelitian ini melalui empat tahapan proses pengolahan data yaitu:
   a. *Editing*
      Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi data yang dikumpulkan (Surahman et al., 2016 (dalam (Palina, 2020)).
   b. *Coding*
      Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.
   c. *Entry atau Processing*
      Entry yaitu memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer, *processing* merupakan kegiatan memproses data agar dapat di analisis.
   d. *Cleaning*
      Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* (dimasukkan) apakah salah atau tidak.
2. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* komputer SPSS untuk mengkaji variabel yang ada di penelitian ini menggunakan analisis deskriptif univariat yaitu analisis satu variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Surahman et al., 2016 (dalam (Palina, 2020)).
   Guna memperoleh frekuensi relatif/angka persenan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi persentase yang akan dicari

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel.

I. Etika Penelitian

1. *Respect for Privacy and Confidentiality*

   Respect for privacy and confidentiality (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian) yaitu setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek (Notoatmodjo, 2010). Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian adalah tidak menampilkan identitas dari pasien sebagai ganti nya dengan menggunakan *coding* atau inisial pasien.

2. *Justice*

   Justice prinsip yang mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi (Surahman et al., 2016 (dalam (Palina, 2020)). Penelitian ini memberikan jaminan bahwa identitas dan catatan medis yang tersimpan dalam data akan dirahasiakan.

3. *Beneficiency*

   Beneficiency merupakan prinsip yang memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Palina, 2020). Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya (Notoatmodjo, 2010). Tindakan yang terkait dengan *beneficiency* adalah peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden yang berpotensi dapat mengakibatkan cedera atau stres tambahan (Sumantri, 2015 (dalam (Fauzaan, 2018)).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Persiapan

   Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

   a. Mempersiapkan topik dan rumusan masalah.
   b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
   c. Menentukan tempat penelitian.
   d. Setelah judul disetujui, membuat lembar persetujuan judul.
   e. Membuat surat izin studi pendahuluan.
   f. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke UDD PMI Kabupaten Banyumas dan menunggu surat balasan.
   g. Setelah menerima surat balasan studi pendahuluan dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pihak UDD PMI Kabupaten Banyumas dan melakukan pengambilan data.
   h. Melakukan bimbingan dan menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I – bab III.
   i. Setelah proposal disetujui, lalu mempersiapkan surat-surat untuk ujian proposal.

2. Pelaksanaan

   a. Melakukan ujian seminar proposal dan merevisi proposal setelah ujian.
   b. Membuat permohonan surat izin penelitian kemudian mengirimkan surat tersebut melalui via email UDD PMI Kabupaten Banyumas dan menunggu surat balasan.
   c. Melakukan pengambilan data ke UDD PMI Kabupaten Banyumas, setelah itu melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *software* komputer SPSS dengan tahapan *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.
   d. Melanjutkan proses bimbingan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Pelaporan
   a. Menyusun Bab IV dan Bab V.
   b. Melakukan bimbingan dan dsikusi bersama pembimbing.
   c. Mempersiapkan ujian hasil.
   d. Melakukan ujian hasil.
   e. Melakukan bimbingan kembali dan merevisi setelah ujian hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA